

**MAKALAH KONSEP DASAR MAPEL IPS SD  
MEMAHAMI KONSEP ILMU SOSIAL, ILMU HUMANIORA, DAN ILMU  
PENDIDIKAN**



**Dosen pengampu:**

**L. Heny Nirmayani, M.Pd.**

**Nama: Putu Prema Santuti**

**Nim: 2111031104**

**Absen: 19**

**PROGRAM STUDI GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN DHARMA ACARYA  
STAHN MPU KUTURAN  
SINGARAJA  
2022**

## KATA PENGANTAR

Terimakasih atas puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia beliau yang diberikan pada saya, saya mampu menyelesaikan makalah dengan baik dan selesai tepat pada waktunya. Semua rahmat ini diberikan oleh Tuhan. Dalam makalah ini kami menyajikan materi yang berjudul “ **Memahami konsep ilmu sosial, ilmu humaniora ,dan ilmu pendidikan**”

Saya mengucapkan terimakasih kepada dosen pengampu yang telah memberikan semua ilmunya sekaligus mengajarkan saya untuk menyelesaikan tugas makalah ini dengan baik dan teliti.

Besar harapan saya jika makalah ini dapat bernilai baik,sehingga dapat digunakan sebaik-baiknya,saya menyadari bahwa makalah saya ini masih memiliki kekurangan , saya memohon maaf agar dimaklumi dan jika ada yang mau mengkritik dan memnyempurnakan lagi kami ucapakan terimakasih.

Singaraja, 9 mei 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                  | <b>2</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                       | <b>3</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>               | <b>4</b>  |
| 1.1 Latar belakang.....                      | 4         |
| 1.2 Rumusan masalah.....                     | 5         |
| 1.3 Tujuan penulisan.....                    | 5         |
| 1.4 Manfaat penulisan .....                  | 5         |
| <b>BAB II PEMBAHASAN .....</b>               | <b>6</b>  |
| 2.1 Ilmu-ilmu Social .....                   | 6         |
| 2.1.1 Jenis-jenis ilmu social.....           | 6         |
| 2.1.2 konsep dasar ilmu social .....         | 7         |
| 2.1.3 Tujuan ilmu-ilmu social .....          | 8         |
| 2.2 Ilmu-ilmu Humaniora.....                 | 9         |
| 2.2.1 Humaniora sebagai ilmu, teknologi..... | 9         |
| 2.2.2 Humaniora sebagai Nilai .....          | 9         |
| 2.3 Ilmu-ilmu Pendidikan.....                | 9         |
| 2.3.1 Macam-macam ilmu-ilmu Pendidikan ..... | 10        |
| 2.3.2 fungsi ilmu Pendidikan.....            | 11        |
| 2.3.3 manfaat ilmu-ilmu Pendidikan.....      | 11        |
| <b>BAB III PENUTUP .....</b>                 | <b>12</b> |
| 3.1 Kesimpulan.....                          | 12        |
| 3.2 Saran .....                              | 14        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                   | <b>15</b> |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu yang sangat penting bagi setiap umat manusia di dunia ini, karena dengan ilmu – ilmu sosial manusia dapat berinteraksi dengan baik dan benar. Sejak kita lahir di dunia ini secara tidak langsung kita sudah mempelajari ilmu – ilmu sosial secara tidak sengaja dan tidak disadari. Sejak kita lahir kita sudah berada di tengah – tengah keluarga, maka kita diajari untuk berinteraksi terhadap sesama manusia dan saling menghargai antara satu dan yang lain. Dengan ilmu sosial yang baik dimiliki seseorang maka dapat meraih kesuksesan karna ia memiliki keterampilan sosial dengan baik. Meskipun seseorang menguasai dengan baik ilmu eksakta akan tetapi jika tidak memiliki keterampilan sosial yang baik maka ilmunya tidak berarti apa – apa.

Tujuan pendidikan ilmu pengetahuan sosial dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan ilmu-ilmu sosial dikembangkan atas dasar pemikiran suatu disiplin ilmu, sehingga tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan instutional menjadi landasan pemikiran mengenai tujuan pendidikan ilmu nasional. Sebagai seorang pendidik tentunya selalu berusaha dan berharap agar peserta didiknya selalu mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga kompetensi yang diharapkan dapat tercapai. Keadaan tersebut dapat dikatakan bahwa seorang pendidik berusaha dan mengharapkan minat belajar peserta didik dapat meningkat.

Pada hakikatnya humaniora adalah ilmu-ilmu yang bersentuhan dengan nilai-nilai kemanusiaan yang mencakup etika, logika, estetika, pendidikan pancasila, pendidikan kewarganegaraan, agama dan fenomenologi. Yang sering disebut sebagai Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU). Pendidikan humaniora adalah suatu bahan pendidikan yang mencerminkan keutuhan manusia dan membantu agar manusia menjadi lebih manusiawi, yaitu membantu manusia untuk mengaktualkan potensi-potensi yang ada, sehingga akhirnya terbentuk manusia yang utuh, yang memiliki kematangan emosional, kematangan moral dan kematangan spiritual.

Humaniora merupakan studi yang memusatkan perhatiannya pada kehidupan manusia, menekankan unsur kreativitas, kebaharuan, orisinalitas, keunikan, Humaniora berusaha mencari makna dan nilai, sehingga bersifat normatif. Dalam bidang humaniora rasionalitas tidak hanya dipahami sebagai pemikiran tentang suatu objek atas dasar dalil-dalil aka, tetapi juga hal-hal yang bersifat imajinatif.

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang

terlibat di dalamnya baik itu pelaksana pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif.

#### 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas , maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa itu ilmu-ilmu social?
2. Apa itu ilmu-ilmu humaniora?
3. Apa itu ilmu-ilmu Pendidikan?

#### 1.3 Tujuan penulisan

1. Untuk mengetahui ilmu-ilmu social
2. Untuk mengetahui ilmu-ilmu humaniora
3. Untuk mantep ilmu-ilmu Pendidikan

#### 1.4 Manfaat penulisan

Manfaat dari penulisan ini sebagai sarana sumber informasi dan menambah wawasan bagi pembaca.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Ilmu-ilmu Social**

Ilmu-ilmu sosial adalah ilmu yang didasarkan pada suatu nilai dalam suatu populasi yang berada di suatu negara.

Ilmu-ilmu sosial lebih didefinisikan sebagai “studi atau studi tentang masyarakat”. Ilmu-ilmu sosial itu sendiri memiliki arti ilmu yang mempelajari hubungan-hubungan sosial dalam masyarakat. Ilmu social juga mengajarkan kita untuk berinteraksi dengan baik dengan masyarakat sekitar. Dalam kehidupan sehari-hari, banyak perbedaan yang pasti ditemukan. Akan tetapi kembali pada kodrat manusia, bahwa mereka akan membutuhkan kehadiran orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Jadi kita harus menghormati orang yang lebih tua, berbicara dengan bahasa yang baik dan sopan, serta bersikap saling menghargai satu sama lain.

##### **2.1.1 Jenis-jenis ilmu social**

###### **1. Sosiologi**

Sosiologi adalah cabang ilmu yang mempelajari tentang struktur masyarakat. Di dalam struktur masyarakat terdapat beberapa hal yang akan kita pelajari tentang hubungan antar manusia, kehidupan dengan masyarakat ataupun dengan kelompok.

Adapun ciri dasar ilmu sosiologi, yaitu harus empiris, teritis, kumulatif, dan non-etis. Ketika mempelajari ilmu sosiologi ada banyak sekali hal yang akan dipelajari.

###### **2. Antropologi**

Antropologi adalah cabang ilmu yang mempelajari juga tentang manusia jaman dulu hingga sekarang. Termasuk juga mempelajari tentang keberagaman kebudayaan yang muncul dan yang dijalankan oleh manusia. Antropologi secara singkat dapat pula diartikan sebagai sejarah evolusi perilaku manusia dalam menyikapi dan bagaimana manusia beradaptasi dan berkomunikasi dengan lingkungan.

###### **3. Psikologi**

salah satu sub cabang ilmu sosial ada juga yang disebut dengan ilmu psikologi. psikologi adalah cabang ilmu yang mempelajari tingkah laku, sikap dan hubungan antar manusia. Dimana manusia diciptakan lebih tinggi dan unik dibandingkan dengan makhluk-makhluk lain (hewan, tumbuhan).

Fokus ilmu psikologi tidak seperti halnya cabang ilmu yang sudah disebutkan di atas. Jadi ilmu psikologi lebih menekankan pada kepribadian dan latar belakang kenapa seseorang melakukan sikap seperti ini ataupun seperti itu. Termasuk juga mempelajari terkait dengan hubungan tingkah laku dan fase perkembangan pribadi manusia.

## 2.1.2 konsep dasar ilmu social

### 1. Proses Sosial

proses sosial adalah hubungan atau pertemuan individu dengan individu ataupun dengan kelompok, yang kemudian melakukan hubungan dan membentuk sebuah sistem dan menciptakan sebuah perubahan. Proses sosial dapat pula diartikan sebagai upaya individu atau masyarakat saling memberikan pengaruh secara timbal balik terhadap kehidupan orang-orang yang ada disekitarnya.

Terbentuknya proses sosial tidak muncul begitu saja. Pasti ada hal yang mempengaruhinya. Ada dua faktor dasar yang mempengaruhi terbentuknya proses sosial, yaitu sebagai berikut:

- Faktor Intra Estetik

Faktor intraestetik menekankan pada gagasan yang memiliki manifestasi para corak, bentuk, asas estetik, unsur dan konsep.

- Faktor Ekstraestetik

sementara faktor ekstra estetik lebih fokus pada aspek-aspek seperti aspek psikologis, sosial, lingkungan alam, proses sosial, perubahan dan kebutuhan hidup

Entah disadari atau tidak, proses sosial sebenarnya memberikan perubahan pada masyarakat, karena sifat dari proses sosial adalah perubahan dan memunculkan sesuatu yang baru melalui tahap bargaining atau tawar menawar.

### 2. Interaksi Sosial

Interaksi sosial pada dasarnya bentuk lain dari proses sosial. Kunci dari semua kehidupan sosial itu sendiri terletak pada interaksi sosial. Tanpa adanya interaksi dalam kehidupan bermasyarakat, maka tidak akan melahirkan kehidupan kebersamaan dan tidak juga menghasilkan perubahan.

Secara tidak langsung, interaksi sosial memiliki hubungan yang dinamis yang dapat menghubungkan antar individu dengan individu ataupun dengan kelompok. Dari interaksi hubungan inilah yang nantinya akan mempengaruhi, memperbaiki dan mengubah perilaku ataupun sikap dalam tatanan masyarakat.

Di era serba digital seperti sekarang, makna adanya kontak memiliki cakupan lebih luas. Mungkin dulu yang disebut kontak harus bertatap dan berinteraksi secara langsung, bertatap muka. Namun sekarang, kontak secara tidak langsung melalui online sekalipun

sudah termasuk kontak dan tidak mengurangi makna interaksi social. Interaksi social tidak hanya harus bertatap muka, tapi juga bisa lewat online atau melalui media tertentu.

### 3. Kontak Sosial

Kontak sosial adalah interaksi atau hubungan yang terbangun adanya lawan komunikasi. Dimana mereka saling berinteraksi satu dengan yang lain.

Macam-macam kontak sosial ada dua, yaitu:

#### 1. Kontak fisik

Seperti yang disinggung dalam interaksi sosial, bahwa kontak sosial memiliki dua jenis, salah satunya kontak fisik. Kontak fisik atau kontak secara langsung terjadi apabila terjadi interaksi secara langsung, dilakukan secara bertatap muka.

#### 2. Kontak tidak langsung

Sebaliknya, kontak tidak langsung adalah interaksi yang dilakukan melalui alat perantara. Misal di era teknologi canggih seperti sekarang, kita bisa berinteraksi dengan orang lain dengan cara pesan singkat, dan dapat melakukannya secara virtual yang mana sekarang banyak aplikasi dan sarana online lain yang dapat digunakan.

### 4. Komunikasi

Komunikasi salah satu syarat interaksi sosial yang harus ada. jadi yang dimaksud dengan komunikasi adalah upaya individu/kelompok menyampaikan dan menerima pesan dari orang lain.

Bentuk komunikasi dapat disampaikan menggunakan bahasa yang dipahami. Dapat pula disampaikan dalam bentuk simbol yang dipahami oleh lawan bicara. Terjadinya komunikasi terjadi apabila terjadinya kontak.

#### 2.1.3 Tujuan ilmu-ilmu social

- Mengembangkan kesadaran pengetahuan tentang keanekaragaman, kesetaraan, kemartabatan dan kebebasan, serta keterikatan manusia sebagai individu dan makhluk sosial dalam kehidupan bermasyarakat
- Menumbuhkan sikap kritis, peka, dan arif, dalam memahami keragaman, kesederajatan, dan kemartabatan manusia dengan landasan nilai estetika, etika, dan moral dalam kehidupan bermasyarakat.
- Memahami dan menyadari adanya kenyataan-kenyataan sosial dan masalah-masalah sosial yang ada dalam masyarakat.
- Menyadari bahwa setiap masalah sosial yang timbul dalam masyarakat selalu bersifat kompleks dan hanya dapat mendekatinya (mempelajarinya) secara kritis-inter disipliner.



## 2.2 Ilmu-ilmu Humaniora

Secara etimologis humaniora berasal dari bahasa latin yaitu *humanus* yang berarti manusiawi. Atas dasar pengertian tersebut Hasan Sadily (1982) mendefinisikan humaniora sebagai ilmu pengetahuan yang dianggap bertujuan membuat manusia lebih manusiawi. Maksud dari manusiawi di sini adalah manusiawi yang berbudaya. Ilmu-Ilmu Humaniora merupakan sekumpulan ilmu pengetahuan yang memusatkan perhatiannya pada sisi hasil kreasi kemanusiaan manusia (*humanities aspects*) secara metafisik maupun fisik, meliputi: keyakinan, ide-ide, estetika, etika, hukum, bahasa, pengalaman hidup, dan adat-istiadat.

### 2.2.1 Humaniora sebagai ilmu, teknologi

Di zaman yang sangat canggih ini sungguh banyak teknologi-teknologi yang dapat membantu mempermudah manusia untuk melakukan aktivitasnya. Penguasaan dan pengembangan ilmu dan teknologi harus dapat memberi manfaat bagi kesejahteraan manusia dan disini Humaniora membawa nilai nilai budaya manusia, nilai nilai yang universal, tanpa humaniora pengembangan ilmu dan teknologi tidaklah bermanfaat.

### 2.2.2 Humaniora sebagai Nilai

Humaniora dan Nilai Kemanusiaan

Unsur kemanusiaan (humaniora) mencakup manusia sebagai makhluk budaya dan nilai kemanusiaan, melingkupi kajian-kajian :

1. Hakikat manusia sama (Universal)
2. Kebutuhan hidup manusia
3. Sikap dan perilaku manusia
4. Kehidupan manusiawi dan tidak manusiawi
5. Upaya-upaya memanusiakan manusia

## 2.3 Ilmu-ilmu Pendidikan

Ilmu Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu pengetahuan yang menelaah dan mengkaji secara sistematis mengenai suatu hal.

Ilmu pendidikan membahas tentang proses penyesuaian diri secara timbal balik antara manusia dengan manusia dan alam sebagai pengembangan dan penyempurnaan secara teratur dari semua potensi moral, intelektual, dan jasmaniah. Pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan oleh si pendidik terhadap si terdidik dalam hal perkembangan jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama di masa yang akan datang.

### 2.3.1 Macam-macam ilmu-ilmu Pendidikan

Pengkajian tentang Ilmu Pendidikan sangat bermanfaat bagi siapapun yang membahasnya karena akan mengetahui bagaimana hakekat ilmu pendidikan itu sendiri dan sistematis alur penerapan ilmu pendidikan. Adapun macam-macam ilmu pendidikan antara lain, yaitu:

#### 1. Ilmu Pendidikan Praktis

Ilmu pendidikan praktis adalah ilmu yang memberikan pemikiran tentang masalah dan ketentuan-ketentuan pendidikan yang langsung ditujukan kepada perbuatan mendidik. Ilmu ini menempatkan diri di dalam situasi pendidikan dan mengarahkan diri kepada perwujudan atau realisasi dari ide-ide yang dibentuk dan kesimpulan-kesimpulan yang diambil.

#### 2. Ilmu Pendidikan Sistematis

Ilmu pendidikan sistematis adalah ilmu yang memberikan pemikiran secara tersusun dan lengkap tentang masalah pendidikan. Ilmu ini membahas secara umum, abstrak dan obyektif semua masalah pokok dalam Pendidikan.

Ilmu pendidikan sistematis juga disebut dengan ilmu pendidikan teoritis. Di dalam ilmu pendidikan sistematis ini praktik-praktik pendidikan disusun secara teoritis. Jadi, ilmu pendidikan ini menyajikan rangkuman materi-materi yang menjadi acuan dalam pendidikan.

#### 3. Ilmu Pendidikan Historis

Ilmu pendidikan historis adalah ilmu yang memberikan uraian teoritis tentang sistem-sistem pendidikan sepanjang zaman dengan mengingat latar belakang kebudayaan dan filsafat yang berpengaruh pada zaman tertentu. Perkembangan usaha-usaha pendidikan ini sangat perlu diketahui dan dikaji untuk dicari manfaatnya dalam usaha pendidikan di masa sekarang. Pengkajian atau studi tentang usaha-usaha pendidikan di masa lampau itu, dilakukan oleh ilmu pendidikan historis.

#### 4. Ilmu Pendidikan Komparatif

Setiap negara di dunia ini pasti melaksanakan usaha-usaha pendidikan. Uraian tentang usaha-usaha pendidikan yang terdapat di negara-negara di dunia ini dihimpun dalam ilmu pendidikan komparatif. Jadi, tugas ilmu pendidikan komparatif itu adalah melaksanakan komparatif antara usaha-usaha pendidikan yang terdapat di suatu negara.

#### 5. Ilmu Pendidikan Nasional

Adapun definisinya adalah pendidikan yang dilakukan oleh suatu bangsa dan demi kepentingan kebangsaan itu sendiri. Uraian tentang pendidikan nasional, diberikan di dalam ilmu pendidikan nasional. Uraian itu biasanya meliputi masalah : filsafatnya, dasar dan tujuan, administrasi dan pendidikannya, organisasi sekolah serta sejarahnya.

#### 6. Ilmu Pendidikan Sosial

Ilmu pendidikan sosial adalah suatu usaha membimbing individu agar dapat hidup serasi dengan masyarakatnya dan dapat mengambil atau melaksanakan usaha-usaha demi kemajuannya itu.

Seperti diketahui, setiap individu mempunyai dua aspek yaitu aspek individu dan aspek sosial, maka ilmu pendidikan sosial ini yang memperhatikan aspek sosial tersebut

### 2.3.2 fungsi ilmu Pendidikan

Fungsi ilmu pendidikan antara lain adalah sebagai pedoman bagi pendidik alat kontrol bagi para pendidik, pembentuk pribadi pendidik maupun calon pendidik serta sebagai penjelas/ menjelaskan ilmu pendidikan ilmu itu sendiri.

### 2.3.3 manfaat ilmu-ilmu Pendidikan

Manfaat pendidikan tidak hanya sebatas mendapat ilmu. Bagi individu, pendidikan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan seseorang, seperti pengembangan keterampilan, peluang kerja, hingga peningkatan karir. Selain itu, pendidikan juga bisa memberikan manfaat dalam lingkup sosial.

## **BAB III PENUTUP**

### **3.1 Kesimpulan**

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksana pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif.

#### **➤ Ilmu-ilmu Social**

Ilmu-ilmu sosial adalah ilmu yang didasarkan pada suatu nilai dalam suatu populasi yang berada di suatu negara.

Ilmu-ilmu sosial lebih didefinisikan sebagai “studi atau studi tentang masyarakat”.

Ilmu-ilmu sosial itu sendiri memiliki arti ilmu yang mempelajari hubungan-hubungan sosial dalam masyarakat.

#### **Jenis-jenis ilmu social**

- Sosiologi
- Antropologi
- Psikologi

#### **konsep dasar ilmu social**

- Proses Sosial
- Interaksi Sosial
- Kontak Sosial
- Komunikasi

#### **Tujuan ilmu-ilmu social**

- Mengembangkan kesadaran pengetahuan tentang keanekaragaman, kesetaraan, kemartabatan dan kebebasan, serta keterikatan manusia sebagai individu dan makhluk sosial dalam kehidupan bermasyarakat
- Menumbuhkan sikap kritis, peka, dan arif, dalam memahami keragaman, kesederajatan, dan kemartabatan manusia dengan landasan nilai estetika, etika, dan moral dalam kehidupan bermasyarakat.
- Memahami dan menyadari adanya kenyataan-kenyataan sosial dan masalah-masalah sosial yang ada dalam masyarakat.
- Menyadari bahwa setiap masalah sosial yang timbul dalam masyarakat selalu bersifat kompleks dan hanya dapat mendekatinya (mempelajarinya) secara kritis-interdisipliner.

#### ➤ Ilmu-ilmu Humaniora

Secara etimologis humaniora berasal dari bahasa latin yaitu *humanus* yang berarti manusiawi. Atas dasar pengertian tersebut Hasan Sadily (1982) mendefinisikan humaniora sebagai ilmu pengetahuan yang dianggap bertujuan membuat manusia lebih manusiawi. Humaniora sebagai ilmu, teknologi

##### • Humaniora sebagai Nilai

Humaniora dan Nilai Kemanusiaan

Unsur kemanusiaan (humaniora) mencakup manusia sebagai makhluk budaya dan nilai kemanusiaan, melingkupi kajian-kajian :

1. Hakikat manusia sama (Universal)
2. Kebutuhan hidup manusia
3. Sikap dan perilaku manusia
4. Kehidupan manusiawi dan tidak manusiawi
5. Upaya-upaya memanusiakan manusia

#### ➤ Ilmu-ilmu Pendidikan

Ilmu Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu pengetahuan yang menelaah dan mengkaji secara sistematis mengenai suatu hal.

Ilmu pendidikan membahas tentang proses penyesuaian diri secara timbal balik antara manusia dengan manusia dan alam sebagai pengembangan dan penyempurnaan secara teratur dari semua potensi moral, intelektual, dan jasmaniah. Macam-macam ilmu-ilmu Pendidikan

Adapun macam-macam ilmu pendidikan antara lain, yaitu:

1. Ilmu Pendidikan Praktis

2. Ilmu Pendidikan Sistematis
3. Ilmu Pendidikan Historis
4. Ilmu Pendidikan Komparatif
5. Ilmu Pendidikan Nasional
6. Ilmu Pendidikan Sosial

➤ fungsi ilmu Pendidikan

Fungsi ilmu pendidikan antara lain adalah sebagai pedoman bagi pendidik alat kontrol bagi para pendidik, pembentuk pribadi pendidik maupun calon pendidik serta sebagai penjelas/ menjelaskan ilmu pendidikan ilmu itu sendiri.

➤ manfaat ilmu-ilmu Pendidikan

Manfaat pendidikan tidak hanya sebatas mendapat ilmu. Bagi individu, pendidikan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan seseorang, seperti pengembangan keterampilan, peluang kerja, hingga peningkatan karir. Selain itu, pendidikan juga bisa memberikan manfaat dalam lingkup sosial.

### 3.2 Saran

Jadi sebagai mahasiswa harus mengetahui dan memahami tentang ilmu-ilmu yang sudah dibahas diatas, karna itu sangat penting untuk kedepannya. Sebagai mahasiswa juga harus bisa mengikuti perkembangan jaman namun tidak lupa akan membaca buku, membaca di internet, dan tetap berinteraksi antar satu sama lain untuk menjalin hubungan yang baik. dan untuk pembaca diharapkan nantinya bisa juga memahami tentang apa yang sudah dibahas pada makalah ini, dan bisa juga menambah wawasan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. <https://penerbitbukudeepublish.com/materi/ilmu-sosial/>
2. <https://idoc.pub/documents/konsep-dasar-humaniora-eljqk3kmod41>
3. <https://www.padamu.net/pengertian-ilmu-pendidikan-dan-konsepnya>
4. [Minadzulumati Ilannuur: Macam-macam Ilmu Pendidikan \(khoirinnisai.blogspot.com\)](#)

